

KEBENARAN
TENTANG

LSD

Lisergik Asid Dietilamida

Mikrodot

Bercak Asid
Tablet

drugfreeworld.org

MENGAPA BUKLET INI DIBUAT

Banyak sekali yang dipercaapkan di dunia ini tentang narkoba — di jalanan, di sekolah, di Internet dan TV. Sebagian benar, sebagian tidak.

Kebanyakan yang Anda dengar tentang narkoba nyatanya berasal dari mereka yang menjualnya. Mantan penjual narkoba mengaku, mereka telah mengumbar apa saja kepada yang datang pada mereka, agar mau membeli.

Jangan kena tipu. Anda perlu fakta untuk menjaga jangan sampai jadi kecanduan pada narkoba, Dan membantu teman Anda untuk tidak menyentuhnya. Itu sebabnya kami membuat buklet ini — untuk Anda.

Masukan balik Anda penting bagi kami, jadi kami sangat mengharapkan mendapat tanggapan dari Anda. Anda dapat mengunjungi kami di situs drugfreeworld.org, dan kirim email kepada kami di info@drugfreeworld.org

APAKAH LSD?

LSD adalah salah satu zat kimia yang paling dapat mempengaruhi suasana hati seseorang. Zat ini dibuat dari zat asam lisergik yang ditemukan pada jamur ergot, jamur yang tumbuh pada sejenis gandum hitam dan biji-bijian.

Diproduksi terutama di Amerika Serikat, dalam bentuk kristal di laboratorium tidak resmi. Kristal-kristal ini diubah menjadi bentuk cairan untuk diedarkan. Cairan ini tidak berbau, tidak berwarna, dan sedikit agak pahit.

Dikenal sebagai “asid” dan banyak nama lainnya, LSD dijual di jalanan berupa tablet kecil (“microdots”), kapsul atau agar-agar persegi (“Kaca Jendela”). Kadang-kadang ditaruh pada kertas serap, yang kemudian dibagi ke dalam persegi-persegi yang kecil dihiasi dengan gambar-gambar atau karakter kartun (“loony toons”). Kadang-kadang dijual juga

dalam bentuk cairan. Tetapi bagaimanapun bentuknya, LSD membawa penggunaannya ke situasi yang serupa —membuat seseorang terputus dengan kenyataan.

Pengguna LSD menyebutkan pengalaman menggunakan LSD sebagai sebuah “Perjalanan”- biasanya selama 12 jam atau lebih. Reaksi yang sebaliknya disebut “perjalanan buruk,” sebuah nama yang tepat untuk mencicipi kehidupan neraka.

NAMA JALANAN UNTUK LSD

LSD pada umumnya disebut Asid atau Elcid.
Nama jalan lainnya adalah:

- Acid
- Battery acid
- Boomers
- Doses
- Dots
- Golden Dragon
- Hippie
- Loony toons
- Lucy in the sky
with diamonds
- Microdot
- Pane
- Superman
- Tab
- Window pane
- Yellow sunshine
- Zen
- Trips
- Bloffers



Pada usia 16 tahun saya diperkenalkan dengan narkoba, yang telah saya salahgunakan selama lebih dari 3 tahun – yakni LSD. Yang tidak saya sadari, adalah kenyataan bahwa LSD merupakan obat halusinogenika yang paling kuat.

“Obat tersebut dikemas dalam selembar kertas kecil yang tidak lebih besar dari jari telunjuk saya yang disebut pentul. Lima belas menit setelah saya letakkan kertas tersebut di lidah saya, seluruh tubuh saya merasa panas dan saya mulai berkeringat.

“Beberapa reaksi lainnya yang saya alami ketika menggunakan narkoba tersebut, termasuk pupil mata yang membesar, mual-mual, dan ‘merinding’. Ketika saya *high* dengan LSD, saya merasa seperti ada perubahan bentuk yang besar baik dalam pikiran dan tubuh saya. Perubahan penglihatan dan perubahan suasana hati yang sangat luar biasa layaknya suatu perjalanan aneh yang menakutkan - dimana saya merasa bahwa saya tidak mempunyai kendali atas pikiran dan tubuh saya.”

— Edith

APA ZAT HALUSINOGEN ITU?

Zat Halusinogen adalah narkoba yang memberi efek halusinasi. Si penggunanya melihat hal-hal, mendengar dan merasakan sesuatu yang tampak sangat nyata, tetapi sesungguhnya tidak ada. Beberapa jenis halusinogen juga memberi efek perubahan tiba-tiba dan tidak terduga bagi si pengguna.

APA SAJA KEMUNGKINAN BAHAYA DARI LSD?

Pengaruh dari LSD tidak bisa ditebak. Tergantung pada seberapa banyak yang dipakai, suasana hati dan kepribadian seseorang, dan keadaan sekeliling saat narkoba itu digunakan. Bagaimana melempar dadu — suatu pacuan, kekacauan yang besar atau parah, paranoid yang rendah.

Biasanya, pengaruh pertama dari LSD dialami 30 sampai 90 menit setelah narkoba dipergunakan. Acapkali, pupil mata membesar. Suhu tubuh bisa menjadi lebih tinggi atau lebih rendah, sementara tekanan darah dan denyut jantung bisa saja meningkat atau menurun. Berkeringat atau kedinginan biasa terjadi.

Pengguna LSD sering mengalami kehilangan nafsu makan, tidak dapat tidur, mulut kering dan gemeteran. Perubahan penglihatan merupakan salah satu akibat umum yang terjadi —pengguna dapat terpaku pada intensitas warna-warna tertentu.

Perubahan yang luar biasa pada suasana hati, bisa dimulai dari kesenangan luar biasa yang sangat memabukkan hingga kengerian yang dahsyat. Bagian yang paling gawat adalah bahwa pengguna LSD tidak mampu membedakan suasana mana yang ditimbulkan oleh narkoba dan mana yang merupakan kenyataan.

Beberapa pengguna LSD mengalami perasaan bahagia yang luar biasa, yang disalahartikan sebagai “pencerahan”.

Mereka tidak hanya mengasingkan diri dari aktivitas kehidupan sehari-hari, mereka juga merasakan keinginan yang kuat untuk tetap menggunakan lebih banyak narkoba agar mengalami kembali keadaan yang sama. Ada juga yang mengalami pikiran dan ketakutan yang dahsyat, perasaan takut kehilangan kendali, takut menjadi gila dan kematian, dan rasa putus asa saat mereka menggunakan LSD.

Sekali dimulai, acap kali tidak ada yang dapat menghentikan “Perjalanan buruk,” yang mungkin berlangsung hingga 12 jam. Nyatanya, beberapa orang tidak pernah pulih dari gangguan jiwa yang disebabkan oleh asam.

Penggunaan LSD dalam dosis yang cukup besar, dapat menghasilkan delusi (penglihatan yang salah) dan halusinasi (penglihatan yang tidak nyata). Kesadaran pengguna akan waktu dan diri berubah. Ukuran dan bentuk dari barang-barang berubah, begitu pula dengan gerakan-gerakan, warna dan suara. Bahkan indra perabaan dan perasaan normal secara keseluruhan berubah menjadi aneh dan ganjil. Penginderaan-penginderaan dirasakan “tertukar” sehingga pengguna merasa bahwa ia mendengarkan warna dan melihat suara. Perubahan-perubahan ini bisa menakutkan dan membuat kepanikan.

Kemampuan untuk membuat keputusan dengan akal sehat dan melihat bahaya-bahaya yang

umum telah rusak. Seorang pengguna LSD mungkin akan mencoba melangkah keluar dari jendela agar tanah bisa “dilihat lebih dekat”. Dia mungkin merasa bahagia, asyik memandangi dan mengagumi matahari terbenam, tanpa menyadari bahwa dia sedang berdiri di tengah-tengah persimpangan jalan yang ramai.

Banyak pengguna LSD, lama setelah mereka berhenti menggunakan LSD acap kali tiba-tiba mengalami kilatan ingatan, atau pengulangan keadaan-keadaan seperti saat mereka menggunakan LSD.

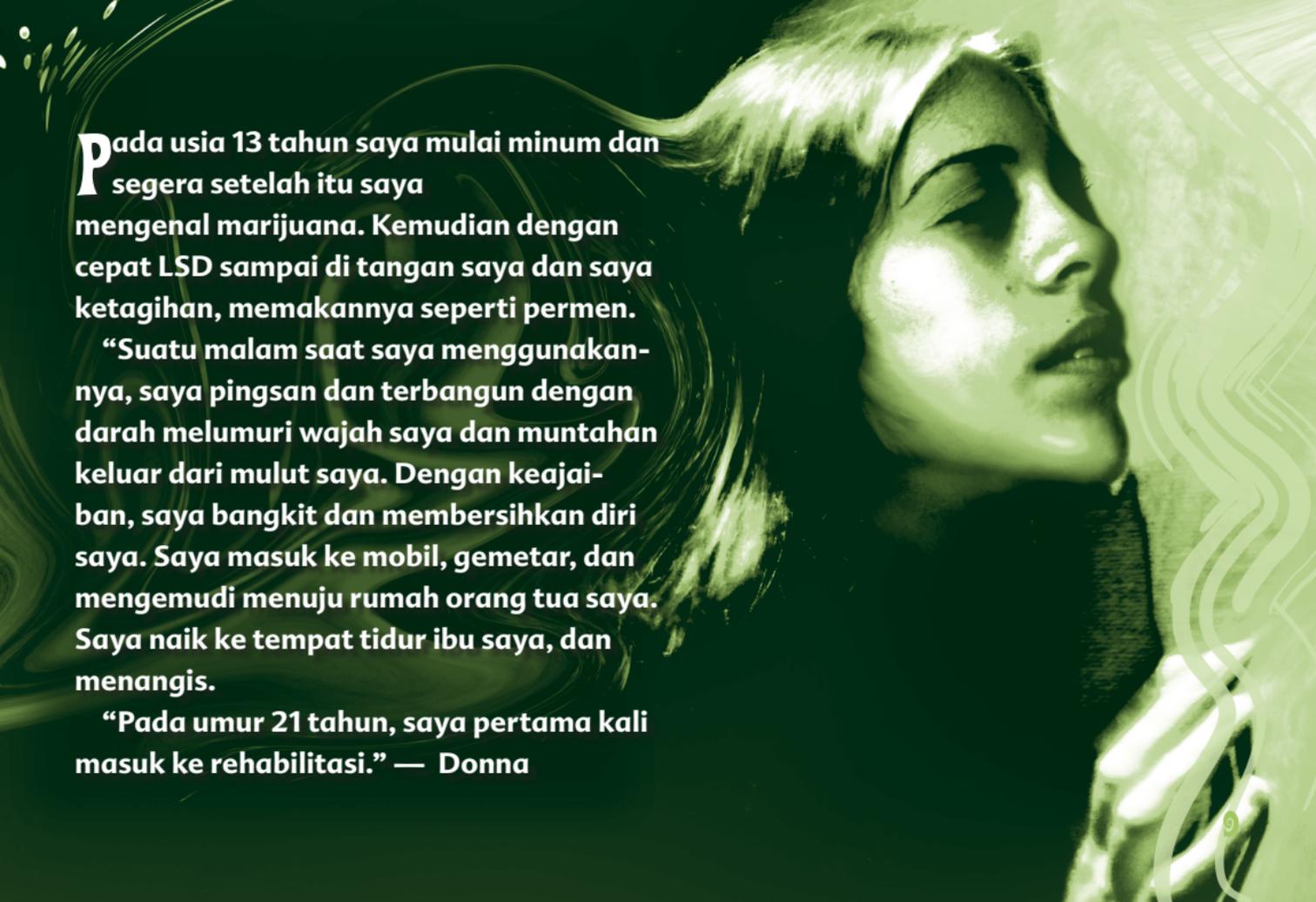
Perjalanan buruk dan kilatan ingatan, hanyalah sebagian dari bahaya penggunaan LSD. Pemakai LSD mungkin mengalami gangguan jiwa dalam jangka waktu lama, seperti Schizophrenia atau depresi yang berat.

Karena LSD menumpuk dalam tubuh, maka di dalam diri pemakai akan terjadi peningkatan toleransi terhadap narkoba tersebut. Dengan perkataan lain, pemakaian berulang harus meningkatkan dosis untuk mencapai “*high*”. Hal ini akan menambah dampak fisik dan meningkatkan kemungkinan gangguan jiwa — yang disebabkan oleh perjalanan buruk.

**“Saya akan tetap terjaga
berpesta selama sehari-hari. Pada akhirnya, berat badan saya sangat menurun; tampang saya seperti mayat hidup dan menjadi aib bagi setiap orang yang mencintai saya.” — T.C.**

Kalau sedang memakai LSD, umumnya berupa tablet (kiri), perasaan saat itu dapat berubah menjadi perasaan terasing dan putus asa yang sangat kuat. Sangat sulit untuk dapat menghentikan “Perjalanan buruk,” yang mungkin berlangsung hingga 12 jam.





Pada usia 13 tahun saya mulai minum dan segera setelah itu saya mengenal marijuana. Kemudian dengan cepat LSD sampai di tangan saya dan saya ketagihan, memakannya seperti permen.

“Suatu malam saat saya menggunakannya, saya pingsan dan terbangun dengan darah melumuri wajah saya dan muntahan keluar dari mulut saya. Dengan keajaiban, saya bangkit dan membersihkan diri saya. Saya masuk ke mobil, gemetar, dan mengemudi menuju rumah orang tua saya. Saya naik ke tempat tidur ibu saya, dan menangis.

“Pada umur 21 tahun, saya pertama kali masuk ke rehabilitasi.” — Donna

BAHAYA PENGARUH LSD

DAMPAK FISIK:

- Pupil mata yang membesar
- Suhu tubuh lebih rendah atau lebih tinggi
- Berkeringat atau kedinginan (“merinding”)
- Kehilangan nafsu makan
- Tidak bisa tidur
- Mulut kering
- Gemeteran

DAMPAK MENTAL:

- Delusi (penglihatan yang salah)
- Halusinasi (penglihatan yang tidak nyata)
- Perasaan bahagia dan keyakinan yang semu.
- Terganggunya kesadaran akan waktu dan identitas.
- Kerusakan pada kemampuan melihat kedalaman
- Kerusakan pada kesadaran akan waktu, kekacauan dalam mempersepsi ukuran dan bentuk dari obyek-obyek, gerakan, warna, suara, perabaan dan

penampilan tubuh pemakai sendiri

- Perasaan dan pikiran yang sangat menakutkan
- Ketakutan kehilangan kendali
- Serangan kepanikan
- Kilatan ingatan, atau pengulangan perjalanan saat menggunakan LSD, terjadi secara tiba-tiba, lama setelah berhenti menggunakan LSD
- Depresi yang hebat dan gangguan jiwa



Saya mulai minum minuman keras pada umur 15 tahun. Kemudian saya berlanjut menggunakan ekstasi, speed, kokain dan LSD.

“Saya merasa kesulitan untuk bertahan dalam suatu pekerjaan dan mengalami depresi dan berpikir bahwa saya tidak akan pernah bisa mengatasi obsesi untuk menggunakan narkoba. Saya berusaha bunuh diri dua kali dengan memakan sejumlah pil yang jauh melampaui dosis. Saya dirawat psikiater yang memberi bahkan lebih banyak obat-obatan, obat anti-depresi dan obat penenang, yang hanya membuat masalah menjadi lebih runyam.

“.. sebagai pelampiasan perasaan-perasaan saya ... saya mulai menyakiti diri saya sendiri- saya mulai memotong dan membakar diri saya sendiri.”

— Justin

STATISTIK INTERNASIONAL

Di Eropa, pemakaian LSD tertinggi berada di Inggris dan Irlandia (10 persen dari golongan usia 16 hingga 29 tahun paling tidak telah menggunakan sekali), di negara-negara Eropa lainnya, persentasenya lebih rendah.

Di Amerika, sejak tahun 1975, penelitian yang dibiayai oleh Institut Nasional Panyalahgunaan Obat-Obatan telah melakukan survey tahunan terhadap hampir 17,000 siswa SMU di seluruh negara Amerika Serikat untuk menentukan kecenderungan siswa dalam penggunaan narkoba dan untuk menilai sikap dan kepercayaan siswa terhadap penyalahgunaan narkoba. Antara 1975 dan 1997, tercatat bahwa penggunaan LSD terendah

adalah oleh siswa SMA tahun 1986 dimana 7.2 persen siswa menggunakan LSD setidaknya sekali dalam hidup mereka.

Persentase siswa SMA yang menggunakan LSD setidaknya sekali dalam tahun sebelumnya hampir 2 kali lipat dari 4.4 persen pada tahun 1985, menjadi 8.4 persen pada tahun 1997. Pada tahun 1997, 13.6 persen siswa SMA telah mencoba LSD setidaknya sekali dalam hidup mereka.

Pada tahun 2004, diperkirakan 23.4 juta orang Amerika di atas usia 12 tahun telah menggunakan LSD setidaknya sekali dalam hidup mereka. Merupakan 9.7 persen dari golongan usia ini.

KEMAMPUAN LSD

LSD: Obat halusinogenika yang paling berpengaruh (pengubah-pikiran)

LSD 100 kali lebih kuat daripada jamur Psilocybin

LSD
100X



Psilocybin dan psilocin

LSD 4000 kali lebih kuat daripada Meskalin

LSD
4000X



Meskalin

Seorang pengguna LSD bercerita:

Saya mulai sering mengunjungi klub penari telanjang, kasino dan melakukan seks bebas, mengunjungi rumah pelacuran dari satu ke yang lainnya dan tak lama setelahnya saya dikenalkan dengan narkoba lain.

“Saya sekarang kehilangan semua warisan dan harus pindah ke sebuah rumah kumuh, dimana saya tinggal selama setahun menyaksikan orang-orang meninggal, kehilangan usaha saya dan menjadi seorang pencuri.

“Saya ditangkap pada bulan November 2003 karena mencoba merampok dan dipenjarakan.

“Saya telah menyakiti dan kehilangan orang-orang yang mencintai saya dan saya tidak diakui.

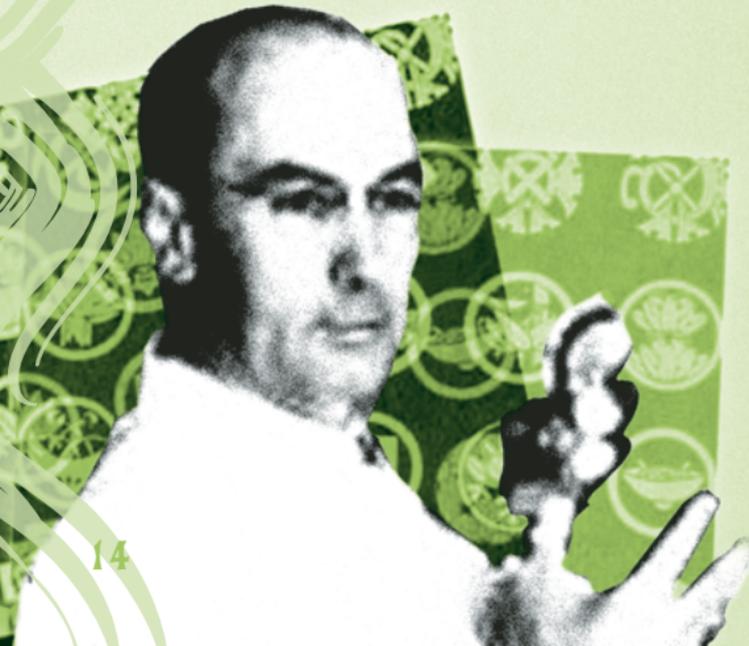
“Saya akhirnya menjadi gelandangan dan tinggal di jalanan dan tidur di kardus sekitar stasiun (kereta api), mengemis dan berjuang mencari upaya untuk makan berikutnya.” — Frederick

SEJARAH SINGKAT LSD

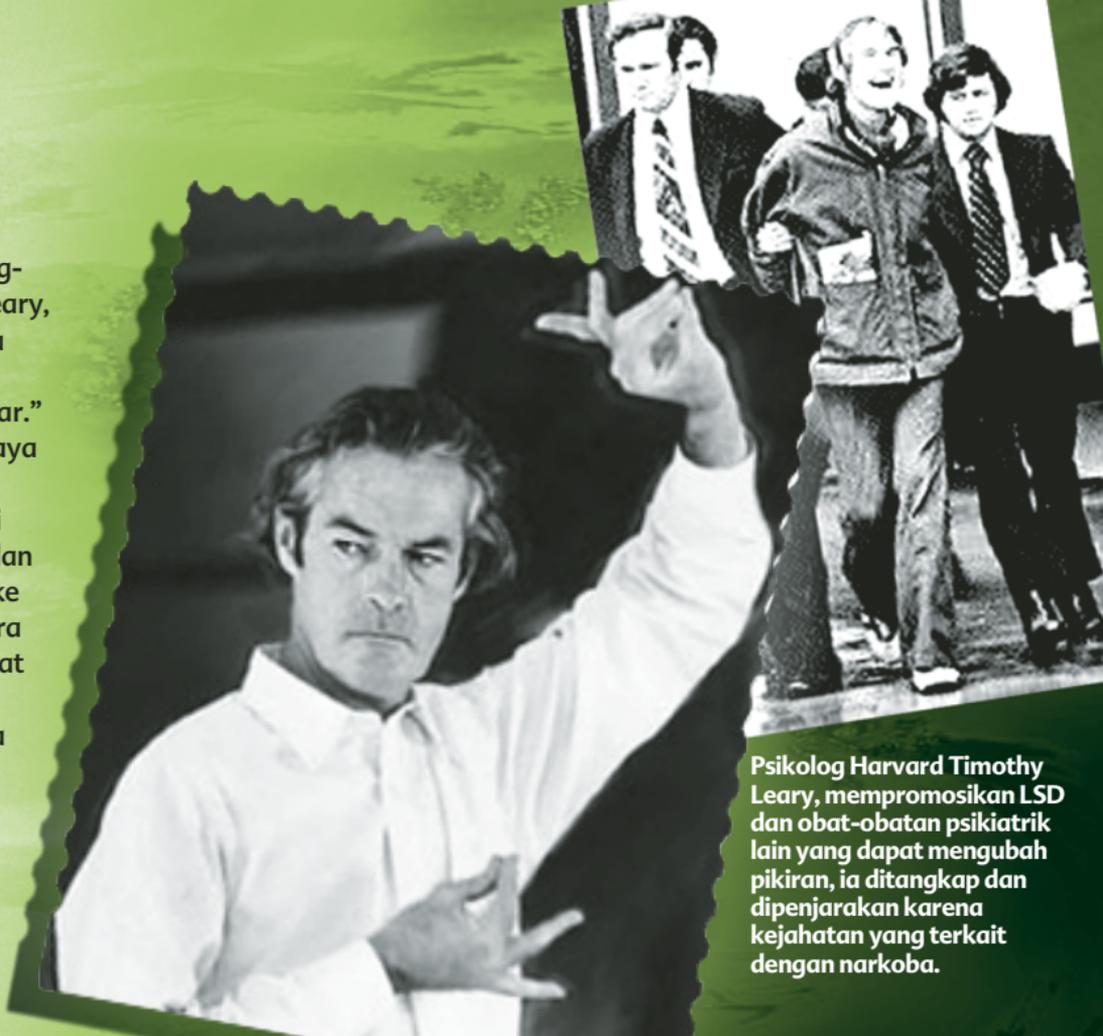
Albert Hofmann, seorang ahli kimia yang bekerja di Pabrik Farmasi Sandoz di Basel, Switzerland, untuk pertama kalinya membuat LSD buatan ketika sedang mencari stimulan untuk darah.

Namun demikian, dampak halusinogennya tidak diketahui sampai dengan tahun 1943 ketika Hofmann secara tidak sengaja menggunakan LSD. Diketahui kemudian bahwa hanya dengan memakan dosis yang sangat ringan yaitu 25 mikrogram (sama dengan berat beberapa butir garam) mampu menghasilkan halusinasi yang sangat jelas.

Karena kesamaannya dengan suatu zat kimia yang ada di otak dan kenyataan adanya kesamaan efek pada beberapa aspek tertentu dari gangguan jiwa, LSD digunakan dalam penelitian oleh para psikiater dari tahun 1940-an, 1950-an dan 1960-an. Sementara para peneliti gagal menemukan manfaat medis dari obat ini, contoh-contoh yang diberikan gratis oleh Pabrik Farmasi Sandoz untuk penelitian, telah diedarkan ke mana-mana, sehingga zat ini kemudian dipergunakan secara luas.



LSD dipopulerkan pada tahun 1960-an oleh orang-orang seperti Timothy Leary, yang menganjurkan para pelajar Amerika untuk “nyalakan, ikuti dan keluar.” Hal ini menciptakan budaya yang nilai-nilainya berlawanan, budaya dari penyalahgunaan narkoba dan menyebar dari Amerika ke Inggris dan negara-negara Eropa lainnya. Hingga saat ini, penggunaan LSD di Inggris lebih tinggi secara bermakna dibandingkan dengan bagian dunia lainnya.



Psikolog Harvard Timothy Leary, mempromosikan LSD dan obat-obatan psikiatrik lain yang dapat mengubah pikiran, ia ditangkap dan dipenjarakan karena kejahatan yang terkait dengan narkoba.

CIA Infiltrated 17 Area Groups, Gave Out LSD

Suicide Revealed

By Thomas H. Stone
Special to The New York Times

A former employee of the Department of Defense has testified that LSD was given to 17 area groups in Washington, D.C., as part of a Central Intelligence Agency test program in 1953. The groups included the Washington Ethical Society, the Washington Ethical Society, and the Washington Ethical Society.

District the Focus

By Bill Edwards
Washington Post Staff Writer

Agents working for the CIA were directed to infiltrate and monitor 17 Washington area groups in 1953, according to the House Committee report released last week. The groups included the Washington Ethical Society, the Washington Ethical Society, and the Washington Ethical Society.

June 1975

Report to the President by the COMMISSION ON CIA ACTIVITIES WITHIN THE UNITED STATES



Program-program psikiatrik pengendalian pikiran dipusatkan pada LSD dan zat halusinogenika lainnya untuk menumbuhkan generasi pencandu Asid. Dengan kebangkitan kembali pemakaian LSD belakangan ini, warisan yang merusak hidup ini berlanjut lagi.

Sementara budaya dari 1960-an menggunakan narkoba untuk melarikan diri dari masalah-masalah dalam masyarakat, komunitas Inteligensi Barat dan militer melihat kemungkinannya untuk digunakan sebagai senjata kimia. Di tahun 1951, organisasi-organisasi tersebut mulai melaksanakan beberapa percobaan. Para peneliti Amerika Serikat mencatat bahwa LSD “mampu mempermainkan sekelompok orang, termasuk kekuatan militer, untuk tidak peduli akan situasi dan kondisi di sekeliling mereka, mempengaruhi kemampuan membuat rencana dan menilai, bahkan menimbulkan kecemasan, kebingungan yang tak terkendali dan teror.” Percobaan kemungkinan penggunaan LSD untuk mengubah kepribadian dari orang yang menjadi sasaran badan inteligensi — dan untuk mengendalikan seluruh populasi — terus berlanjut hingga A.S. secara resmi melarang narkoba ini di tahun 1967.

Penggunaan LSD menurun pada tahun 1980-an, tetapi meningkat lagi pada tahun 1990-an. Sejak tahun 1998, LSD lebih sering digunakan di klub-klub dansa dan pesta semalaman oleh anak remaja dan dewasa muda.

Beberapa hari setelah menggunakan LSD, saya diliputi kecemasan dan depresi yang hebat. Setelah “perjalanan” LSD pertama saya, saya sering menggunakannya, kadang-kadang empat atau lima kali seminggu untuk periode yang lama. Setiap kali saya memakai narkoba tersebut, saya semakin jauh dari kenyataan. Dampak akhirnya adalah ketidakmampuan untuk merasakan hal yang normal pada kulit saya.” — Andrea

APA PARA PENJUAL AKAN KATAKAN KEPADA ANDA

Ketika muda-mudi belasan tahun disurvei untuk mengetahui mengapa mereka bisa sampai menggunakan narkoba, 55% menjawab disebabkan karena tekanan dari teman-teman. Mereka ingin merasa hebat dan disukai. Para penjual mengetahui hal ini.

Mereka akan mendekatimu sebagai teman dan menawarkan untuk “menolongmu” dengan “sesuatu yang akan membuatmu naik daun”. Narkoba akan menjadikanmu “diterima” atau “menjadikanmu hebat”.

Para penjual narkoba, didorong oleh laba yang akan diperoleh, akan

mengatakan apa saja, agar kau membeli narkoba mereka. Mereka akan bilang padamu bahwa LSD akan “membuka lebar pikiranmu”.

Mereka tidak peduli bila narkoba akan merusak hidupmu, selama mereka dibayar. Yang hanya diinginkan adalah mendapatkan uang. Mantan penjual narkoba mengaku memandang para pembeli sebagai “bidak-bidak di suatu permainan catur”.

Carilah fakta-fakta tentang narkoba. Ambillah keputusan sendiri.





Tingkat terendah, Apa maksudnya?... Saya telah mendengarnya berkali-kali, maksud saya berapa kali seseorang harus membuang semua dan segala sesuatunya hanya untuk perasaan *high* yang sementara? Saya suka olahraga [dan] memenangkan kejuaraan Jet-Ski, memainkan hokey es dan mendapatkan penghargaan untuk roller hockey.

“Kemudian semuanya dimulai. Berawal dengan ganja, kemudian pil (ekstasi) dan Asid, membuat campuran dari segala jenis narkoba, bahkan overdosis untuk membuatnya terasa lebih lama. Saya menggunakan zat-zat kimia ini dalam jumlah yang besar setiap harinya selama dua tahun sampai pada suatu malam saya mengalami perjalanan buruk dan gangguan jiwa akibat racun. Saya berdoa dan menangis supaya perasaan ini segera berlalu, saya mendengar suara-suara di kepala saya, mengalami kejang-kejang dan tidak dapat meninggalkan rumah selama 6 bulan. Saya menjadi sangat menarik diri dan mengira setiap orang mengawasi saya, saya tidak dapat berjalan di tempat umum.” — B.K.

Kebenaran Tentang Narkoba

Narkoba pada dasarnya adalah racun. Jumlah yang dipakai menentukan efeknya.

Dalam jumlah kecil, ini memberi efek stimulan [mempercepat]. Dalam jumlah lebih besar, ini memberi efek sedatif [memperlambat]. Jumlah yang lebih besar lagi akan meracuni dan dapat membunuh Anda.

Ini benar untuk semua narkoba. Perbedaannya hanya terletak pada jumlah yang dipakai untuk memberi efeknya.

Tetapi banyak narkoba memiliki daya merusak yang lain: mereka langsung mempengaruhi otak kita. Mereka mendistorsi persepsi si-pengguna tentang apa yang terjadi di sekeliling dia. Hasilnya adalah bahwa tindakan-tindakannya menjadi aneh, irasional, tidak wajar dan malahan bisa merusak.

Narkoba melindungi semua citra rasa. Yang diperlukan maupun yang tidak. Sehingga, disamping memberi pertolongan pertama dalam mengurangi rasa sakit, tetapi juga menghapus kewaspadaan dan membutuhkan pikiran kita.

Obat-obat untuk kesehatan adalah zat-zat yang bermaksud untuk meningkatkan atau memperlambat hal-hal yang terkait dengan cara bekerja tubuh kita, untuk berusaha memperbaikinya. Kadang-kadang zat-zat itu dibutuhkan. Tetapi mereka tetap merupakan narkoba: bekerja sebagai stimulan atau sedatif, dan penggunaan yang banyak dapat berakibat kematian. Jadi, bila Anda tidak menggunakan obat-obatan itu sesuai maksudnya, mereka sama bahayanya seperti narkoba.

**Jawaban yang tepat adalah
cari tahu fakta-faktanya
dan jangan menggunakan
narkoba dari semula.**



MENGAPA ORANG-ORANG MENGGUNAKAN NARKOBA?

Orang-orang menggunakan narkoba oleh karena mereka ingin merubah sesuatu di dalam hidup mereka.

Di bawah ini adalah beberapa alasan yang diberikan orang-orang muda untuk menggunakan narkoba.

- Untuk dapat diterima di lingkungannya
- Sebagai pelarian atau untuk bersantai-santai
- Untuk mengatasi kebosanan
- Untuk tampak dewasa
- Untuk memberontak
- Untuk bereksperimen

Mereka berpikir narkoba adalah jalan keluarnya. Namun akhirnya, narkoba menjadi masalahnya.

Betapa sukar sekalipun menghadapi masalah Anda, akibat penggunaan narkoba senantiasa lebih besar masalahnya daripada masalah yang ingin diatasi dengan narkoba. Jawaban yang benar adalah untuk memperoleh faktanya dan pertama-tama tidak menggunakannya.



REFERENSI-REFERENSI:

European Monitoring Centre for Drugs and Drug Addiction 2007 Annual Report

United Nations Office of Drugs and Crime, report on LSD, 1998

U.S. Department of Justice, National Drug Intelligence Center report, May 2003

U.S. Drug Enforcement Administration

“Research Report Series—Hallucinogens and Dissociative Drugs,” U.S. National Institute on Drug Abuse

U.S. Office of National Drug Control Policy report on Hallucinogens, September 2005

Acid Dreams: The Complete Social History of LSD—The CIA, the Sixties, and Beyond, Martin A. Lee and Bruce Shlain, Grove Press, (revised edition), March 1986

www.drogues.gouv.fr. (Website of the French Government’s Interdepartmental Mission for the Fight Against Drugs and Drug Addiction)

Hopkins Medical News

U.S. Substance Abuse and Mental Health Services Administration

“Situation of amphetamines, Ecstasy and LSD in Europe,” European Monitoring Centre for Drugs and Drug Addiction

“New Study Reveals More than 3 Million Adolescents and Young Adults Have Used Non-Prescription Cough and Cold Medicines to Get High at Least Once in their Lifetimes,” 10 Jan 2008, Substance Abuse and Mental Health Services Administration

PHOTO CREDITS: Page 5: DEA; Page 14: The Albert Hofmann Foundation; Page 15: DEA/Timothy Leary arrest.

Jutaan buklet seperti ini telah dibagikan kepada banyak orang di seluruh dunia dalam 22 bahasa. Menanggapi munculnya banyak narkoba baru di jalanan dan lebih banyak yang diketahui tentang efek mereka, buklet-buklet yang sudah ada diperbaiki dengan bahan terakhir dan buklet-buklet baru diterbitkan.

Di Australia, kampanye ini dikoordinasi oleh Drug-Free Ambassadors Australia [Duta-Duta Bebas-Narkoba Australia], suatu organisasi amal-sosial yang diakui oleh Department of Family and Community Services’ Harm Prevention Register.

Buklet-buklet ini diterbitkan oleh Foundation for a Drug-Free World, atau “Yayasan Dunia Bebas Narkoba” suatu organisasi sosial nirlaba, dengan Kantor Pusat di Los Angeles, California, AS.

Yayasan ini menyediakan bahan-bahan dan informasi untuk jaringan usaha pendidikan dan koordinasi pencegahan penggunaan narkoba internasional. Yayasan ini dan Duta-Duta Bebas-Narkoba Australia, bekerja sama dengan organisasi sukarela dan yayasan-yayasan pemerintah yang membina orang-orang muda, orang tua, pembina pendidikan — semua pihak yang ada minat untuk menolong orang-orang hidup bebas dari penyalahgunaan narkoba.

FAKTA-FAKTA YANG PERLU ANDA KETAHUI

Buklet ini adalah salah satu dari suatu seri penerbitan yang menyajikan fakta-fakta tentang penyalahgunaan marijuana, alkohol, Ecstasy, kokain, kokain crack, met kristal dan metamfetamin, bahan penghirup, heroin, LSD dan narkoba dengan resep dokter. Dipersenjatai dengan bahan informasi ini, yang membaca dapat mengambil keputusan untuk hidup bebas narkoba.

Untuk keterangan lebih lanjut atau untuk mendapatkan lebih banyak jilid dari buklet ini dan buklet-buklet lainnya di dalam seri ini, harap hubungi:



Foundation for a Drug-Free World
1626 N. Wilcox Avenue, #1297
Los Angeles, CA 90028 USA
drugfreeworld.org
info@drugfreeworld.org
Phone: +1-818-952-5260

Drug-Free World Indonesia
E-mail: info@duniabebasnarkoba.org
www.duniabebasnarkoba.org